

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Insiden kasus persalinan dengan tindakan SC di dunia pada tahun 2018 mengalami peningkatan sekitar 21,1%. Data global menunjukkan angka kelahiran SC tertinggi di Amerika Latin dan Karibia sebesar 42,8% dan terendah di Afrika Sub-Sahara sebesar 5% (Betran, *et al.* 2021). Berdasarkan Riskesdas Jawa Barat pada tahun 2018, presentasi persalinan SC di Jawa Barat sekitar 15,5% dari 15.043 ribu (Riskesdas 2018, hlm. 395).

Efek tindakan persalinan post SC akan merasakan nyeri, manajemen kontrol nyeri salah satu dari banyak metode dan teknik asuhan keperawatan yang terus dikembangkan untuk digunakan oleh perawat secara mandiri. Penatalaksanaan manajemen nyeri mempunyai dua metode yaitu dengan farmakologi dan non-farmakologi. Pengobatan farmakologi untuk mengurangi nyeri dapat menimbulkan efek samping sehingga memerlukan pengobatan non-farmakologi sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri post SC. Teknik non-farmakologi yang banyak digunakan dalam menurunkan nyeri seperti teknik relaksasi yaitu massage (Suryatim & Handayani 2021).

Massage dilakukan dengan sentuhan-sentuhan ringan dan teknik pijatan untuk menghadirkan rasa rileks pada tubuh dan menghadirkan rasa nyaman. Pemberian terapi foot massage dapat memberikan efek terhadap nyeri post sectio caesarea karena pijatan yang diberikan menghasilkan stimulus yang lebih cepat sampai ke otak dibandingkan sakit yang dirasakan (Masadah, *et al.* 2020).

Peran perawat dalam kasus post SC yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan dengan melakukan tindakan *foot massage* untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh klien post operasi. Selanjutnya adalah perawat sebagai edukator yang memberikan informasi tentang kondisi yang dialami pada klien dan keluarganya.

Hasil penelitian Waheib *et al.* (2022) di Aldakahlia menunjukkan terdapat penurunan tingkat nyeri yang signifikan pada kelompok *foot massage* dibandingkan kelompok *hand massage*. Didapatkan hasil rata-rata mengurangi nyeri pada ibu post SC di Iran memiliki perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol (Shahrabano *et al.* 2015). Penurunan tingkat nyeri di Mataram, sebelum intervensi skala nyeri 6 dan sesudah intervensi nyeri mencapai skala 3. Persentase ibu post SC yang mengalami nyeri berat tidak ada dan persentase yang mengalami nyeri sedang menurun dari 84% menjadi 54%, terdapat pengaruh yang signifikan dari intervensi *foot massage* terhadap perubahan nyeri klien post SC (Masadah, *et al.* 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas penggunaan *foot massage* terbukti sangat efektif dalam meredakan nyeri post *section caesarea* karena banyak saraf yang terhubung ke organ dalam di daerah kaki. Penulis perlu melakukan studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Post *Sectio Caesarea* dengan Pemberian *Foot Massage* untuk Mengurangi Nyeri di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun”.

1.2. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah asuhan keperawatan post *sectio caesarea* dengan pemberian *foot massage* untuk mengurangi nyeri?”

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan studi kasus penulis mampu melakukan asuhan keperawatan post *sectio caesarea* dengan pemberian *foot massage* untuk mengurangi nyeri.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan tahapan proses keperawatan pada klien post *sectio caesarea* yang dilakukan tindakan *foot massage* untuk mengurangi nyeri.
- b. Menggambarkan pelaksanaan tindakan *foot massage* pada klien post *sectio caesarea*.
- c. Menggambarkan respon atau perubahan pada klien post *sectio caesarea* yang dilakukan tindakan *foot massage*.
- d. Menganalisis kesenjangan pada klien post *sectio caesarea* yang dilakukan tindakan *foot massage*.

1.4. Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi penulis dalam bidang keperawatan maternitas mengenai asuhan keperawatan post *sectio caesarea* dengan pemberian *foot massage* untuk mengurangi nyeri.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Diharapkan setelah dilakukannya tindakan *foot massage* dapat membantu mengurangi nyeri khususnya pada klien post *sectio caesarea*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah informasi dan sebagai sumber referensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien post *sectio caesarea* dengan pemberian *foot massage* untuk mengurangi nyeri.

c. Bagi Rumah Sakit

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pelayanan kesehatan, berupa tindakan *foot massage* yang mampu mengurangi nyeri khususnya pada klien post *sectio caesarea*.

d. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi penulis mengenai asuhan keperawatan pada klien post *sectio caesarea* dengan keterampilan dalam pemberian *foot massage* untuk mengurangi nyeri.